

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian :

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat – alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.¹

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.²

Setiap manusia mengalami proses perkembangan yang berlangsung seumur hidup namun perkembangan tersebut tidak sama antara satu individu dengan

¹ Arsyad, Rahman. “*Media Pembelajaran*”. (Jakarta : PT rajagrafindo persada 2011).3-4.

² Syamsuardi. “*Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) di Taman Kanak-Kanak PAUD Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone*” Publikasi. Volume II No 1. PAUD FIP UNM 2012

individu lainnya, meskipun dalam beberapa hal ada kesamaan perkembangan diantara individu.

Periode perkembangan anak berdasarkan kepekaan terhadap benda-benda disekitarnya. Periode pertama dalam kehidupan manusia terjadi pada usia 0-6 tahun, pada usia 0-3 tahun anak-anak menunjukkan perkembangan mental yang sulit didekati dan dipengaruhi orang dewasa. Pada usia ini anak-anak mengalami kepekaan yang kuat terhadap keteraturan, misalnya jika dia biasa melihat sesuatu diletakan diatas meja maka dia akan menangis atau memindahkan barang tersebut ke tempat semula. Pada periode ini anak juga mengalami kepekaan tangan dan kaki sehingga pada masa ini anak suka menggunakan tangannya untuk memegang, melempar dan sebagainya serta menggunakan kakinya untuk berjalan.

Pada usia 3-6 tahun anak-anak sudah mulai bisa didekati dan dipengaruhi pada situasi-situasi tertentu, periode ini ditandai dengan anak-anak menjadi individual dan memiliki kecerdasan yang cukup untuk memasuki sekolah. Anak-anak pada usia ini telah menguasai banyak kosakata sehingga mereka sudah lancar berbicara, anak-anak mengalami perkembangan dalam tiga tahap tahap pertama masa bayi 0-6 tahun, pada masa ini bayi mengenal dunia langsung melalui inderanya. Bayi sangat ingin mengetahui hal-hal yang terjadi disekitarnya meskipun dia belum memahami alasannya, mereka menyentuh segala sesuatu yang mereka lihat dan menyerap kata-kata yang mereka dengar.³

³ Masganti Sit. "Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I". (Medan : Perdana Publishing 2015). 10-11

Bahasa merupakan alat komunikasi sebagai wujud dari kontak sosial dalam menyatakan gagasan atau ide-ide dan perasaan-perasaan oleh setiap individu sehingga dalam mengembangkan bahasa yang bersifat ekspresif, seorang anak memerlukan cara yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pribadi anak tersebut. Dalam pengembangan bahasa pada anak usia dini menekankan pada bagaimana agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan bahasa dengan kata-kata seperti ucapan yang dapat difahami oleh orang lain. ⁴

Fungsi bahasa sendiri bisa tercapai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan seseorang tanpa bahasa kita tidak dapat berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang dapat dikembangkan di PAUD. Oleh karena itu perkembangan bahasa perlu distimulasi, dilatih dan dikembangkan sejak dini yang berkaitan dengan aspek perkembangan bahasa lisan pada anak salah satunya kosakata pada anak. ⁵

Alat permainan edukatif untuk anak TK adalah alat yang sengaja dirancang secara khusus untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak. Menurut Suryadi, bahwa alat permainan edukatif adalah alat yang dirancang khusus sebagai alat untuk bantu belajar dan dapat mengoptimalkan perkembangan anak, disesuaikan dengan usia dan tingkat perkembangannya. Alat permainan edukatif

⁴ Imam, Abdul. *"Teams Games Tournament (TGT) Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah"*. Jurnal JISIP Vol 6 No 2, 2022. 1.

⁵ Yasbiati, Dkk. *"Penggunaan media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK PGRI Cibeureum"*. Published Vol 1 No 1, 2017. 2.

adalah alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan ⁶

Bahan yang digunakan sebagai alat permainan edukatif tidak mengikat harus terbuat dari salah satu bahan dasar seperti plastik atau kayu, besi tanah plastisin, spon ataupun lainnya. Sebab anak tidak memperdulikan bahan yang bagus atau tidak, bahan yang mahal atau tidak. Tetapi yang terpenting adalah alat peraga itu menyenangkan atau tidak, dan bagi orang tua atau guru tujuan dari materi dapat tersampaikan atau tidak.

Penggunaan papan flannel dapat membuat sajian lebih efisien dan menarik perhatian anak sehingga anak dapat termotivasi dan menimbulkan minat untuk mengikuti pembelajaran, melalui penggunaan media papan flannel maka anak akan memperoleh informasi tentang tulisan bacaan, tulisan arti, dan tulisan bunyi dengan dilengkapi gambar. Hal tersebut akan tersimpan dalam memori otak anak yang sudah terekam bentuk-bentuk kata serta penyebutannya sehingga timbul minat anak untuk belajar mengenal kosakata dan kemampuan kosakata anak dapat meningkat.

Hasil observasi peneliti pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan para guru melakukan pembelajaran menggunakan media papan flannel untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak yang dimulai dari kesenangannya mereka sendiri dan membuat anak-anak terhibur, sehingga pembelajaran menggunakan media papan flannel terhadap anak usia dini diterima dengan baik dan mudah di pahami. Melalui media papan flannel tersebut anak akan berimajinasi sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya

⁶ Syamsuardi. "*Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) di Taman Kanak-Kanak PAUD Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone*" Publikasi. Volume II No 1. PAUD FIP UNM 2012

tidak hanya aspek perkembangan seni, sosial emosional maupun fisik melainkan perkembangan bahasa itu sendiri. Dan juga dengan adanya media papan flannel perkembangan berbicara anak akan semakin berkembang sehingga anak mampu untuk mengucapkan kosa kata yang sulit dalam mengembangkan kecerdasan berbicara anak.

Maka dari itu pemaparan dan hasil observasi peneliti membuat suatu ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih jauh lagi tentang Implementasi Media Papan Flanel Pada Kemampuan Berbicara Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana proses implementasi media pembelajaran papan flannel terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media pembelajaran papan flannel terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran papan flannel terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi media pembelajaran papan flannel terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.

D. Manfaat

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Dalam proses penelitian dan pengembangan pengetahuan mengenai, implementasi media pembelajaran papan flannel terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan. peneliti diharapkan memperoleh pengalaman, pengetahuan yang lebih luas mengenai implementasi media pembelajaran papan flannel terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.

2. Bagi Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempermudah orang tua dan guru dalam melaksanakan tugasnya di lembaga pendidikan. Sehingga dengan adanya hasil penelitian ini para orang tua dan guru dapat lebih memahami implementasi media pembelajaran papan flannel terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK.

3. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan bagi perpustakaan dan menjadi referensi oleh mahasiswa khususnya program studi Pendidikan Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah.

E. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “implementasi media pembelajaran papan flannel terhadap kemampuan berbicara anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1

Pamekasan.” oleh karena itu penulis perlu menjelaskan makna kata dalam judul tersebut agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi para pembaca

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Kamus Webster, merumuskan secara pendek bahwa to implement (mengimplementasikan) berarti to provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), to give practical effect to (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu). Pengertian tersebut mempunyai arti bahwa untuk mengimplementasikan sesuatu harus disertai sarana yang mendukung yang nantinya akan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu itu.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Implementasi Media Pembelajaran Papan Flanel Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Pamekasan.

- 1) Siti Khadijah, Penelitian Skripsi yang dilakukan pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di RA Jam’iyyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.” Peneliti melakukan penelitian dengan fokus pada permasalahan di RA Jam’iyyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan yaitu pengaruh media papan flannel terhadap kemampuan kognitif anak.

Tujuannya adalah Untuk mengetahui kemampuan kognitif anak di kelas eksperimen yang menggunakan media papan flannel. Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat penting karena peneliti merupakan instrumen dan alat utama untuk mengumpulkan data, Sebagai alat pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan cara menguji hipotesis dan eksperimen. Hasil penelitian yang diolah melalui data yang ada berdasarkan data nilai post-test anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media papan flanel terhadap kemampuan kognitif anak mengenal geometri, hal ini terlihat dari nilai rata-rata kemampuan kognitif anak, papan flanel ini mendukung anak untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya dengan melihat, mengamati gambar dan simbol yang tertera serta berpartisipasi dalam menggunakan media. Terdapat persamaan dan perbedaan diantara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, kesamaan tersebut adalah sama-sama menganalisis tentang pengaruh media papan flannel.

- 2) Kulsum Ulfa, penelitian skripsi yang dilakukan pada tahun 2022 dengan judul Pengembangan Media Papan Flanel Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum Peneliti melakukan penelitian dengan fokus pada permasalahan di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Ulum yaitu pengembangan media papan flannel sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IV. Tujuannya Menganalisis respon siswa terhadap media papan flanel sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas IV.

Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat penting karena peneliti merupakan instrumen dan alat utama untuk mengumpulkan data, Sebagai alat pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi dan wawancara. berdasarkan hasil wawancara guru kelas setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung siswa terlihat antusias untuk mencoba secara bergantian untuk bercerita menggunakan media papan flanel di depan kelas. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media papan flanel dapat menambah semangat belajar siswa kelas IV MI Roudlotul Ulum dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia.

- 3) Reski Wahyuni, Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Papan Flanel Angka Pada Anak Kelompok A Di TK Mentari Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Peneliti melakukan penelitian dengan fokus pada permasalahan di TK Mentari Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa yaitu peningkatan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok Tujuannya untuk mengetahui penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada kelompok A. Kehadiran peneliti dalam penelitian sangat penting karena peneliti merupakan instrumen dan alat utama untuk mengumpulkan data, Sebagai alat pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan cara obeservasi dan analisis. Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media papan flanel

angka pada anak kelompok A di TK Mentari Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa dapat disimpulkan dibawah media papan flanel angka dipakai anak didik secara individu. Penggunaan media papan flanel angka ketika pembelajaran saat memperkenalkan angka 1-10 dilakukan dengan beberapa kegiatan yang bervariasi saat pembelajaran, yaitu mewarnai, kolase, finger painting, dan meronce.